

# **KAJIAN ADMINISTRASI DAN FARMASETIK RESEP ANTIHIPERLIPIDEMIA PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT KARTINI RANGKASBITUNG**

## **ABSTRAK**

Kajian resep merupakan aspek yang sangat penting dalam peresepan obat karena dapat mengurangi atau mencegah terjadinya *medication error*, yaitu peristiwa yang tidak hanya merugikan pasien tetapi juga dapat membahayakan keselamatan pasien yang dilakukan oleh petugas kesehatan terutama dalam hal pelayanan pengobatan pasien. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif yang bersifat retrospektif dengan mengambil data resep pada pasien rawat jalan periode Januari 2022 sampai dengan Maret 2022. Hasil analisis dari 120 lembar resep obat antihiperlipidemia yang sering diresepkan di Rumah Sakit Kartini Rangkasbitung yaitu atorvastatin 20 mg sebesar 52% dan simvastatin 20 mg sebesar 48%. Penelitian ini menemukan banyak ketidaksempurnaan dalam peresepan menurut PERMENKES RI No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Rumah Sakit, berdasarkan administrasi data tidak lengkap terdapat pada umur pasien sebesar 1%, Nomor SIP dokter sebesar 52%, paraf dokter sebesar 21%, tanggal penulisan resep sebesar 1%, berat badan sebesar 100 % dan tinggi badan pasien sebesar 100%, sedangkan berdasarkan farmasetik data tidak lengkap terdapat pada bentuk sediaan sebesar 54%, kekuatan obat sebesar 1%. Hasil pengkajian kelengkapan resep obat antihiperlipidemia diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien dan dapat mencegah terjadinya *medication error* pada *fase prescribing*.

Kata Kunci : Kajian resep, kelengkapan resep, antihiperlipidemia

## ABSTRACT

Prescription studies are an essential aspect of prescribing drugs because they can reduce or prevent medication errors, which are events that not only harm patients but can also endanger patient safety by health workers, especially in terms of patient treatment services. This research is a non-experimental type of research with a retrospective descriptive research design by taking prescription data on outpatients for the period January 2022 to March 2022. The results of the analysis of 120 sheets of antihyperlipidemic drug prescriptions that are often prescribed at Kartini Rangkasbitung Hospital are atorvastatin 20 mg by 52% and simvastatin 20 mg by 48%. This study found many imperfections in prescribing according to PERMENKES RI No. 72 of 2016 concerning Hospital Pharmacy Service Standards, based on incomplete data administration, the patient's age is 1%, the doctor's SIP number is 52%, the doctor's initial is 21%, the date of prescription writing is 1%, weight is 100% and height of the patient's body is 100%, while based on pharmaceuticals incomplete data is found in dosage forms by 54%, drug strength by 1%. The results of the assessment of the completeness of antihyperlipidemic drug prescriptions are expected to help improve the quality of service to patients and can prevent medication errors in the prescribing phase.

Keywords: Prescription study, prescription completeness, antihyperlipidemic